

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAGIAN PERTAMA	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1. Kritik Pengelolaan Perbatasan Negara Berbasis Administrasi	
Kenegaraan (Sebuah Latar Belakang Penelitian)	2
1.2. Permasalahan Pengelolaan Perbatasan Negara di Tengah Perkembangan	
Global 14	
1.3. Urgensi dan Strategi Pelaksanaan Penelitian	25
1.3.1. Pertanyaan Penelitian	25
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	28
1.3.3. Manfaat Penelitian.....	29
1.3.4. Ruang Lingkup Penelitian	31
1.3.5. Struktur Penulisan Argumentasi.....	32
1.3.6. Keaslian Penelitian	34
2. BAB 2 DISKURSUS TEORITIK PERKEMBANGAN PENGELOLAAN	
PERBATASAN NEGARA (SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA)	47
2.1. Posisi Kawasan Perbatasan dalam Wilayah Negara Indonesia.....	48
2.2. Konsep Regionalisme dan Pembangunan Wilayah	52
2.3. Kerjasama Regional antar Negara di Wilayah Perbatasan Indonesia	58
2.4. Organisasi Keruangan dan Globalisasi	64
2.5. Kerangka Landasan Teori	74
3. BAB 3 METODOLOGI PELAKSANAAN PENELITIAN	78
3.1. Desain Penelitian.....	78
3.2. Unit Informasi Penelitian	82
3.3. Lokasi Penelitian.....	85

3.3.1.	Kawasan Perbatasan Negara Indonesia	87
3.3.2.	Penentuan Batasan Lokasi Penelitian	88
3.4.	Unit Analisis dan Batasan Pengambilan Informan	90
3.5.	Teknik Pengambilan Data	91
3.6.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	91
3.7.	Waktu Penelitian	93
BAGIAN KEDUA		97
4.	BAB 4 URGENSI WILAYAH PERBATASAN SEBATIK UNTUK	
	BERINTERAKSI ANTAR KAWASAN LINTAS NEGARA	98
4.1.	Geopolitik Kawasan Sebatik dan Kawasan Perbatasan Lintas Negara ...	98
4.1.1.	Blok Ambalat Sebagai Isu Strategis Kawasan	98
4.1.2.	Perkembangan Kota Tawau sebagai <i>Counterpart</i>	99
4.1.3.	Posisi Negara Bagian Sabah dalam Penentu Kebijakan Perbatasan Negara Tetangga Malaysia	102
4.1.4.	Isu Keamanan dan Terorisme dalam Kepulauan Sulu, Filipina	103
4.1.5.	ALKI II Sebagai Jalur Strategis Pelayaran Internasional	105
4.2.	Konstruksi Batas Wilayah Negara di Pulau Sebatik	108
4.2.1.	Batas Wilayah Negara di Pulau Sebatik	108
4.2.2.	Jalur Lintas Batas Negara	113
4.2.3.	Pos Pengamanan Batas Wilayah Negara (TNI AD, AL ada POSAL dan Pos Marinir)	117
4.3.	Profil Pemerintahan Republik Indonesia di Pulau Sebatik Sebagai Dasar	
	Dominasi Paham Administrasi Perbatasan Negara	119
4.3.1.	Administrasi Wilayah di Pulau Sebatik	120
4.3.2.	Administrasi Wilayah di Kabupaten Nunukan	121
4.3.3.	Administrasi Wilayah di Provinsi Kalimantan Utara	123
4.3.4.	Isu Pemekaran Wilayah Sebatik Menjadi Kota Administrasi	124
4.4.	Pemahaman Kondisi Lingkungan Fisik Pulau Sebatik	127
4.4.1.	Posisi Geografis, Luas Wilayah, dan Ketinggian Wilayah	128
4.4.2.	Potensi Geologis Wilayah Pulau Sebatik	129
4.4.3.	Bentuk Lahan Ekoregion Pulau Sebatik dan Sekitarnya	131
4.4.4.	Penggunaan Lahan Eksisting Pulau Sebatik	133
4.4.5.	Isu Ancaman Bencana di Wilayah Sebatik	134
4.4.6.	Aksesibilitas Wilayah Pulau Sebatik	136
4.5.	Dinamika Sosial Wilayah Pulau Sebatik	138
4.5.1.	Demografi Pulau Sebatik	138

4.5.2.	Profil Pendidikan Masyarakat Pulau Sebatik	141
4.5.3.	Profil Kesehatan Masyarakat Pulau Sebatik.....	143
4.5.4.	Profil Keagamaan Masyarakat sebagai Keberagaman Sosial.....	145
4.5.5.	Historis dan Budaya Masyarakat Pulau Sebatik.....	146
4.5.6.	Interaksi Sosial Antarwilayah Pulau Sebatik dan Sekitarnya.....	148
4.6.	Kondisi Ekonomi Wilayah Pulau Sebatik Sebagai Urgensi Interaksi	
	Lintas Batas Negara	149
4.6.1.	Profil Ekonomi Wilayah Administrasi Kabupaten Nunukan	149
4.6.2.	Mata Pencaharian Masyarakat dan Potensi Ekonomi Masyarakat Pulau Sebatik.	151
5.	BAB 5 KONSTRUKSI KARAKTER LANSKAP KAWASAN	
	PERBATASAN NEGARA DI PULAU SEBATIK	155
5.1.	Dinamika Sosial Ekonomi Yang Membentuk Lanskap Kawasan	
	Perbatasan Negara di Pulau Sebatik.....	156
5.2.	Perkembangan Kebijakan Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan	
	Kawasan Perbatasan di Indonesia.....	172
5.3.	Bentuk Lanskap Kawasan Perbatasan Negara dan Faktor yang	
	Mempengaruhinya.....	188
6.	BAB 6 POSISI PULAU SEBATIK DALAM POLA INTERAKSI ANTAR	
	RUANG KAWASAN PERBATASAN NEGARA	198
6.1.	Perhitungan Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Pelayanan Masyarakat	
	sebagai Faktor Pendorong Interaksi Antar Ruang Kawasan Perbatasan Negara	
	199	
6.2.	Motif Interaksi Antar Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Pulau	
	Sebatik	205
6.3.	Hubungan antara Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Motif	
	Interaksi antar Ruang Kawasan Perbatasan.....	214
6.4.	Klasifikasi Jenis Interaksi Masyarakat Lintas Batas Negara.....	219
7.	BAB 7 PEMETAAN ORGANISASI KERUANGAN KAWASAN	
	PERBATASAN NEGARA DI PULAU SEBATIK	222
7.1.	Bentuk Pola dan Struktur Ruang Kawasan Perbatasan di Pulau Sebatik	
	223	
7.2.	Bentuk Hirarki Ruang Kawasan Perbatasan Lintas Negara antara Pulau	
	Sebatik dengan Wilayah Sekitar	240

7.3.	Praktik Regionalisme dalam Organisasi Keruangan di Kawasan Perbatasan Negara.....	248
7.4.	Formasi Organisasi Keruangan Kawasan Perbatasan Negara	256
7.5.	Restrukturisasi Organisasi Keruangan Kawasan Perbatasan Negara di Pulau Sebatik	262
	BAGIAN KETIGA.....	265
8.	BAB 8 TEORI REGIONALISME TRANS-NASIONAL.....	266
8.1.	Urgensi Paham Regionalisme Trans-Nasional dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara	266
8.2.	Pergeseran Aktivitas menuju Ruang Virtual sebagai Penanda Pergeseran Paham Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara	271
8.3.	Regionalisme Trans-Nasional sebagai Pendekatan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara.....	277
8.4.	Diskusi dan Agenda Penelitian Lanjutan.....	290
9.	BAB 9 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	298
9.1.	Kesimpulan Penelitian.....	298
9.2.	Kontribusi Hasil Penelitian dalam Perkembangan Keilmuan Studi Perbatasan Negara.....	305
9.3.	Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Penelitian	307
	ACKNOWLEDGEMENT	309
	DAFTAR PUSTAKA	313
	LAMPIRAN.....	333

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	3
Tabel 3.1 Unit Informasi Penelitian dan Kebutuhan Data.....	82
Tabel 3.2 Unit Analisis dalam Penelitian.....	90
Tabel 3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	94
Tabel 4.1 Kecamatan dan Desa di Pulau Sebatik.....	120
Tabel 4.2 Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Nunukan.....	122
Tabel 4.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Nunukan.....	123
Tabel 4.4 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.....	124
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.....	124
Tabel 4.6 Luas dan Tinggi Wilayah di Pulau Sebatik.....	129
Tabel 4.7 Kejadian Bencana di Pulau Sebatik.....	134
Tabel 4.8 Upaya Mitigasi Terhadap Ancaman Bencana Longsor.....	136
Tabel 4.9 Jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km).....	137
Tabel 4.10 Tabel Jumlah Penduduk Pulau Sebatik.....	139
Tabel 4.11 Jumlah Kepadatan Penduduk per km persegi.....	140
Tabel 4.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa.....	141
Tabel 4.13 Jumlah Sekolah di Pulau Sebatik Tahun 2021.....	142
Tabel 4.14 Jumlah Guru di Pulau Sebatik Tahun 2021.....	142
Tabel 4.15 Jumlah Sarana Kesehatan di Pulau Sebatik Tahun 2021.....	143
Tabel 4.16 Jumlah Desa menurut Sumber Air Minum yang digunakan.....	144
Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Pulau Sebatik...	146
Tabel 4.18 Jumlah Tempat Peribadatan di Pulau Sebatik Tahun 2022.....	146
Tabel 4.19 PDRB atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nunukan.....	150
Tabel 4.20 Luas Lahan Perkebunan dan Pertanian di Pulau Sebatik (Ha).....	152
Tabel 4.21 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya.....	152
Tabel 4.22 Jumlah Rumah Makan/Restoran Pulau Sebatik Tahun 2019-2022..	153
Tabel 5. 1 Batasan PKSN Nunukan.....	158
Tabel 5. 2 Jumlah Penduduk pada Tiga Kecamatan Lokasi Penelitian.....	159
Tabel 5. 3 Jumlah Penduduk di Desa Lokasi Penelitian tahun 2021.....	160

Tabel 5. 4 Hasil Produksi Perekonomian Desa di Pulau Sebatik.....	167
Tabel 5. 5 Komoditas utama wilayah kajian bidang pertanian	171
Tabel 5. 6 Sintesa Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di.....	171
Tabel 5. 7 Dokumen Kebijakan Perencanaan Pengelolaan Perbatasan	178
Tabel 5. 8 Sintesa Terminologi Peraturan Perundangan dalam	182
Tabel 5. 9 Faktor Pembentuk Lanskap Kawasan Perbatasan Negara	190
Tabel 6. 1 Tabel Kualifikasi Pemenuhan Sarana Prasarana.....	202
Tabel 6. 2 Tabel Kualifikasi Pemenuhan Sarana Prasarana.....	203
Tabel 6. 3 Tabel Kualifikasi Pemenuhan Sarana Prasarana Kesehatan Dasar....	204
Tabel 6. 4 Perbandingan harga bahan pokok Malaysia-Indonesia.....	208
Tabel 6. 5 Hubungan antara Kondisi Sosial-Ekonomi dan Interaksi R	215
Tabel 7. 1 Luas Kawasan Budidaya di Wilayah Kajian.....	226
Tabel 7. 2 Luas Arah Pemanfaatan Lahan Wilayah Kajian	232
Tabel 7. 3 Kekuatan Personil Kepolisian Wilayah Kajian.....	235
Tabel 7. 4 Kekuatan Personil Kepolisian Perairan dan Udara	235
Tabel 7. 5 Kesesuaian Parameter Hankam dan Kondisi Organisasi Keruangan.	236
Tabel 7. 6 Karakteristik Pekerjaan Berdasarkan Motif Migrasi Masuk.....	242
Tabel 7. 7 Motif Aktivitas Lintas Batas Negara oleh Masyarakat.....	243
Tabel 7. 8 Perhitungan Indeks Sentralitas Wilayah	246
Tabel 8. 1 Operasionalisasi dari Rumus Regionalisme Trans-Nasional	288
Tabel 9. 1 <i>Response Sheet</i> Pertanyaan Penelitian	302

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Delimitasi Batas Wilayah Negara Indonesia	9
Gambar 1.2 Kerangka Rumusan Masalah Penelitian.....	26
Gambar 2.1 Konsep <i>the Triangle of Regionalism</i>	55
Gambar 2.2 Peta Negara-Negara Tetangga Indonesia	59
Gambar 2.3 Kerangka Landasan Teori	77
Gambar 3.1 Konseptualisasi Umum Alur Penelitian	80
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	81
Gambar 3.3 Peta Sebaran Pintu Gerbang Perbatasan Negara Indonesia	88
Gambar 3.4 Lokasi Penelitian	89
Gambar 3.5 Alur Pengolahan dan Analisis Data	92
Gambar 4.1 Topografi Kota Tawau.....	100
Gambar 4.2 Peta Batas Wilayah darat Provinsi Kalimantan Utara.....	109
Gambar 4.3 Peta Patok Batas Darat Indonesia-Malaysia.....	110
Gambar 4.4 Peta Lintas Batas Negara di Pulau Sebatik, 2023	114
Gambar 4.5 PLBN Sei Pancang Sebatik Utara	117
Gambar 4.6 Peta Sebaran Pos Pengamanan Perbatasan di Pulau Sebatik, 2023	119
Gambar 4.7 Peta Administrasi Wilayah di Pulau Sebatik	121
Gambar 4.8 Upaya Pemekaran Sebatik Menjadi Kota Administrasi yang Sudah Dilakukan	125
Gambar 4.9 Peta Geologi Kalimantan Lembar Trakan dan Sebatik.....	130
Gambar 4.10 Peta Bentuklahan Ekoregion Kalimantan	133
Gambar 4.11 Jumlah penduduk Pulau Sebatik tahun 2018-2022	139
Gambar 5. 1 Peta Kepadatan Penduduk Kawasan Kajian.....	161
Gambar 5. 2 Permukiman yang berada di sepanjang garis pantai	164
Gambar 5. 3 Permukiman yang berada di sepanjang garis pantai 2	164
Gambar 5. 4 Peta Penggunaan Lahan Sebatik	165
Gambar 5. 5 Permukiman yang berada di Sepanjang Jalan Arteri	166
Gambar 5. 6 Komoditas Kelapa Sawit (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019).	170
Gambar 5. 7 Lahan Persawahan di Pulau Sebatik.....	170

Gambar 5. 8 Perkembangan Dokumen Strategis Kebijakan Pengelolaan Perbatasan Negara Indonesia.....	186
Gambar 5. 9 Bentuk Lanskap Kawasan Perbatasan Negara	196
Gambar 6. 1 Penunjuk Arah Menuju Embung di Desa Lapri	201
Gambar 6. 2 Grafik Pentagon Aset Masyarakat Sebatik di Wilayah Kajian	212
Gambar 6. 3 Bantuan Tandon Air dari Negara Malaysia pada	221
Gambar 7. 1 Peta Pola Ruang Wilayah Kajian	227
Gambar 7. 2 Peta Struktur Ruang Wilayah Kajian	229
Gambar 7. 3 Tapal Batas RI-Malaysia di Pulau Sebatik.....	230
Gambar 7. 4 Fasilitas Pelabuhan di Pulau Sebatik.....	230
Gambar 7. 5 Peta Arah Pemanfaatan Ruang Wilayah Kajian	233
Gambar 7. 6 Peta Fasilitas Pelayanan di Perbatasan P.....	247
Gambar 7. 7 Perjanjian Kerja Sama <i>ASEAN Community</i>	250
Gambar 7. 8 Ilustrasi Jenis Formasi Organisasi Keruangan Kawasan	260
Gambar 7. 9 Rekonstruksi Organisasi Keruangan PKSN Perbatasan.....	264
Gambar 8. 1 Pergeseran Paham Pengelolaan Perbatasan Negara	276
Gambar 8. 2 Implementasi Regionalisme di Perbatasan.....	279
Gambar 8. 3 Definisi Paradigma Regionalisme Trans-Nasional	284